

UPAYA PEMERINTAH DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT
UNTUK MENCIPTAKAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN HIDUP DANAU
SINGKARAK
(Studi di Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok)

SKRIPSI

Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)



Oleh:

MEGA SILVIA

NIM/ TM : 14052080 / 2014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Upaya Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat untuk
Menciptakan Kebersihan Lingkungan Hidup Danau
Singkarak (*Studi di Kecamatan X Kota Singkarak
Kabupaten Solok*)

Nama : Mega Silvia

NIM : 14052080/2014

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

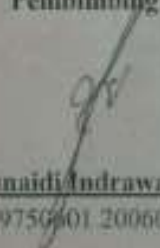
Padang, 24 Juli 2018

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Henni Muchtar, SH, M.Hum
NIP. 19640305 199003 2 010

Pembimbing II


Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd
NIP. 19750601 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang


Pada Hari Selasa Tanggal 24 Juli 2018 Pukul 13.00 s/d 15.00 WIB

**Upaya Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat untuk Menciptakan
Kebersihan Lingkungan Hidup Danau Singkarak (Studi di Kecamatan X
Koto Singkarak Kabupaten Solok)**

Nama : Mega Silvia
TM/Nim : 2014/14052080
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 24 Juli 2018

Tim Penguji

| | Nama | Tanda Tangan |
|------------|---------------------------------|---|
| Ketua | : Henni Muchtar, SH, M.Hum |  |
| Sekretaris | : Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd | |
| Anggota | : Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA | |
| Anggota | : Dr. Isnarmi, MPd, MA | |
| Anggota | : Drs. Ideal Putra, M.Si | |

Mengetahui:

Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mega Silvia

NIM/TM : 14052080

Tempat/Tanggal Lahir : Singkarak , 15 Februari 1995

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Upaya Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat untuk Menciptakan Kebersihan Lingkungan Hidup Danau Singkarak (*Studi Di Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok*)" adalah benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggungjawab saya sebagai penulisnya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 24 Juli 2018

METERAI
TEMPEL
2018
6000
Membuat Pernyataan
MEGA SILVIA
14052080/2014

ABSTRAK

Mega Silvia : (2014/14052080). Upaya Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat untuk Menciptakan Kebersihan Lingkungan Hidup Danau Singkarak (Studi di Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok)

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi kondisi kebersihan lingkungan hidup Danau Singkarak, upaya pemerintah untuk menciptakan kebersihan lingkungan hidup danau singkarak dan faktor penghambat dalam menciptakan kebersihan lingkungan hidup danau singkarak. Kebersihan lingkungan hidup danau sangat menentukan keberlangsungan hidup masyarakat yang tinggal disekitar area danau terutama di Kecamatan X Koto Singkarak. Mayoritas masyarakat memiliki mata pencarian sebagai nelayan dan berdagang di tempat wisata. Kondisi danau saat ini sudah memprihatinkan dan mulai tercemar. Begitu banyak sampah yang bertebaran, limbah yang membuat air danau keruh, dan hingga pembangunan bangunan di sepanjang sempadan danau. Untuk mengatasi hal tersebut perlunya partisipasi pemerintah dengan mengajak masyarakat untuk menjaga keutuhan danau.

Penelitian yang dilakukan berupa penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini melalui dengan cara observasi langsung di wilayah Danau Singkarak, studi dokumentasi untuk mempertajam dan memperkuat data yang telah peneliti peroleh dan mewawancarai pemerintah serta masyarakat sekitar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah sedang mewujudkan kebersihan lingkungan hidup Danau Singkarak. Pembuatan perda terkait pencemaran lingkungan hidup danau sebagai kebijakan pemerintah agar tata kelola danau lebih efektif. Memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada masyarakat untuk menciptakan masyarakat yang sadar dan peduli terhadap kebersihan danau. Masyarakat yang mampu menjaga danau dari keberadaan sampah dan limbah. Disamping itu pemerintah akan menjalankan tugas dan fungsinya untuk melakukan pengontrolan dan pengawasan terhadap kondisi danau. Melakukan pengecekan terhadap kualitas air secara berkala. Mencukupi sarana dan prasarana yang belum tersedia sehingga masyarakat tidak lagi membuang sampah ke dalam Danau Singkarak.

Kata kunci : Danau Singkarak, Kebersihan, Lingkungan Hidup

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberi Rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Upaya Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat untuk Menciptakan Kebersihan Lingkungan Hidup Danau Singkarak (*Studi di Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok*)”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisannya, semua ini karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Henni Muchtar, SH, M.Hum sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, S.Pd, M.Pd sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA., Ibu Dr. Isnarmi, M.Pd, MA dan Bapak Drs. Ideal Putra. M.Si sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritikan dan saran demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
4. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Ketua Jurusan dan Bapak Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
6. Bapak Kepala Dinas dan Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Sumatera Barat memberikan data dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Kepala Dinas dan Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Solok yang telah memberikan data dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Camat X Koto Singkarak dan Wali Nagari Singkarak, Tikalak, Kacang, dan Muaro Pingai yang telah membantu penulis dalam wawancara selaku informan penelitian yang telah memberikan data dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teristimewa buat kedua orang tuaku (Alm) Zainal dan Ibu Darmanil serta kakak dan abang-abang ku yang tidak mungkin ku sebut satu persatu dan tidak lupa orang terdekat ku Azmi Basri S.T yang telah memberikan doa dan kasih sayang yang tulus kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT.membalas semuanya dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.

Padang, 24 Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 9 |
| C. Batasan Masalah..... | 10 |
| D. Rumusan Masalah | 10 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 11 |
| F. Manfaat Penelitian | 11 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Kajian Teoritis..... | 12 |
| 1. Konsep Lingkungan Hidup..... | 12 |
| a. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat..... | 12 |
| b. Pengertian Lingkungan Hidup..... | 14 |
| c. Kebersihan Lingkungan Hidup..... | 17 |
| d. Konsep Kualitas lingkungan Hidup | 18 |
| e. Pencemaran Lingkungan Hidup | 20 |
| 1. Pencemaran Lingkungan | 20 |

| | |
|---|----|
| 2. Pencemaran Air | 22 |
| f. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kerusakan Lingkungan Hidup..... | 22 |
| 2. Konsep Ekosistem | 26 |
| 3. Lingkungan Danau | 28 |
| 4. Upaya Pemerintah untuk menjaga kebersihan Lingkungan | 28 |
| a. Pengelolaan Sampah..... | 33 |
| b. Pengelolaan Lingkungan Hidup | 37 |
| b. Kesadaran Masyarakat terhadap kebersihan Lingkungan Hidup | 38 |
| B. Kerangka konseptual | 43 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Jenis Penelitian | 46 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 47 |
| C. Informan Penelitian..... | 47 |
| D. Jenis, Sumber, Teknik, Dan Alat Pengumpulan Data..... | 49 |
| E. Uji Keabsahan Data | 52 |
| F. Teknik Analisis Data | 53 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|-----------|
| A. Temuan Umum..... | 55 |
| 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 55 |
| a. Keadaan Geografis | 55 |
| b. Profil Kecamatan X Koto Singkarak | 58 |

| | |
|---|------------|
| c. Keadaan Ekologi | 59 |
| d. Peta Wilayah Danau Singkarak | 60 |
| e. Keadaan Demografis | 61 |
| f. Mata Pencarian | 62 |
| 2. Sarana dan Prasarana | 63 |
| B. Temuan Khusus | 65 |
| 1. Kondisi Kebersihan Lingkungan Hidup Danau Singkarak | 65 |
| 2. Usaha Pemerintah dalam Menanggulangi Sampah dan Limbah Danau Singkarak | 77 |
| 3. Faktor penghambat dalam menciptakan kebersihan lingkungan hidup Danau Singkarak | 91 |
| C. Pembahasan | 106 |
| 1. Kondisi Kebersihan Lingkungan Hidup Danau Singkarak | 106 |
| 2. Usaha Pemerintah dalam Menanggulangi Sampah dan Limbah Danau Singkarak | 107 |
| 3. Faktor penghambat dalam menciptakan kebersihan lingkungan hidup Danau Singkarak | 116 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 122 |
| A. Kesimpulan | 122 |
| B. Saran | 125 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Jumlah Sarana dan Prasarana Penunjang Kebersihan Untuk Area Kecamatan X Koto Singkarak..... | 6 |
| Tabel 2. Informan Pada Kawasan Lingkungan Danau Singkarak | 48 |
| Tabel 3. Beberapa Ciri Fisik Danau Singkarak | 56 |
| Tabel 4. Jumlah penduduk Kecamatan X Koto Singkarak | 62 |
| Tabel 5. Data Mata Pencarian Masyarakat di Sekitar Danau Singkarak | 63 |
| Tabel 6. Jumlah Sarana dan Prasarana Penunjang Kebersihan Untuk Area Kecamatan X Koto Singkarak..... | 64 |
| Tabel 7. Jumlah Limbah yang di hasilkan Danau Singkarak..... | 66 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|---|-----|
| Gambar 1. | Kerangka Konseptual | 43 |
| Gambar 2. | Peta Danau Singkarak..... | 60 |
| Gambar 3. | Susahnya nelayan untuk mencari ikan apabila jaringannya hanya penuh gan sampah | 73 |
| Gambar 4. | Nelayan Terlihat memingirkan biduk dengan penuh sampah yang ada di tepi Danau Singkarak..... | 73 |
| Gambar 5. | Sampah di biarkan saja walaupun ada pengunjung yang data ke Dermaga Singkarak Singkarak | 75 |
| Gambar 6. | Pedagang yang nakal membuang sampah sisa hasil dagangan | 93 |
| Gambar 7. | Sarana dan Prasarana tempat sampah baik tong sampah masih kurang | 99 |
| Gambar 8. | Sampah di tepi Danau Singkarak hasil sisa jualan pedagang dan sampah masyarakat..... | 101 |
| Gambar 9. | Kurangnya Sarana dan Prasarana yang membuat masyarakat enggan mengambil sampah di dari dalam danau..... | 102 |
| Gambar 10. | Sampah di pinggir Danau Singkarak wilayah Muaro Pingai | 103 |
| Gambar 11. | Kontainer yang terbenam dimana letanya kurang strategis | 103 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Lampiran Pedoman Wawancara
3. Gambar-gambar yang berhubungan dengan penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 dan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 14 Tahun 2012 Lingkungan Hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Lingkungan hidup juga dapat diartikan menjadi segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia. Membahas tentang hubungan timbal balik makhluk hidup dengan lingkungan hidupnya atau disebut ekologi. Ekologi ialah ekosistem, semua yang berada dalam lingkungan hidup tingkat organisasi yang lebih tinggi dari komunikasi dengan lingkungannya dimana terjadi hubungan saling ketergantungan. Ekosistem seperti halnya komunikasi yang tidak mempunyai batas-batas ruang dan waktu.

Ekosistem menurut Prof. Dr Zoer'aini (1992: 27), adalah tatanan kesatuan secara utuh menyeluruh antara segenap unsur lingkungan hidup yang saling mempengaruhi. Ekosistem terdapat makhluk hidup dan lingkungannya dimana makhluk hidup terdiri dari tumbuh-tumbuhan, hewan, dan manusia. Ekosistem harus terjaga dengan baik apabila ekosistem sudah mulai tercemar maka secara langsung ekosistem yang ada akan rusak dan menimbulkan sebuah kerugian bagi ekosistem lainnya. Menurut Otto Soemarwoto (2004: 23),

Ekosistem terdiri tiga jenis antaranya: ekosistem darat (hutan, gurun, savanna, dan padang rumput), ekosistem perairan (danau, laut, sungai, dan kali), dan ekosistem udara (mahluk hidup yang berada di udara).

Danau sebagai ekosistem perairan memiliki peran yang cukup penting dalam menjaga keseimbangan kehidupan. Keberadaan danau memberikan fungsi yang menguntungkan bagi kehidupan manusia. Indonesia memiliki lebih dari 700 danau dengan luas keseluruhan lebih dari 5000 km² atau sekitar 0.25% luas daratan Indonesia (Asnil, 2013: 1).

Fungsi yang dihasilkan oleh ekosistem ialah fungsi ekologi merupakan habitat bagi organisme, mengontrol keseimbangan air tanah, dan mengontrol iklim mikro, fungsi sosial antara lain tempat masyarakat untuk mandi cuci kakus (MCK), dan memberikan pemandangan indah, fungsi ekonomi sebagai sumber air untuk irigasi, perikanan, budidaya ikan dengan keramba jala apung maupun dengan menangkap di perairan danau, pariwisata lokal maupun pariwisata internasional, sebagai pembangkit tenaga listrik yang menghasilkan energi rata-rata tahunan sebesar 205 MW (Asnil, 2013: 1). Oleh karena itu kebersihan ekosistem harus terjaga dari pencemaran kebersihan agar fungsi ekosistem tetap ada.

Kebersihan lingkungan hidup merupakan syarat bagi terwujudnya kesehatan, dan sehat adalah salah satu faktor yang dapat memberikan kebahagiaan. Sebaliknya kotor tidak saja merusak keindahan tetapi juga dapat menyebabkan timbulnya berbagai penyakit, dan sakit merupakan salah satu faktor mengakibatkan penderitaan yang berasal dari sekitar lingkungan hidup.

Pada lingkungan hidup ekosistem haruslah terjaga kebersihannya agar fungsi ekosistem ini bisa terhindar dari pencemaran kebersihan. Danau sebagai ekosistem perairan harus terjaga kebersihannya agar makhluk hidup di dalamnya tetap berkembang dengan baik dan saling menguntungkan secara timbal balik.

Danau adalah salah satu bentuk ekosistem perairan yang menempati daerah yang relatif kecil pada permukaan bumi dibandingkan dengan laut dan daratan. Bagi manusia, kepentingan danau jauh lebih berarti dibandingkan dengan luas daerahnya. Menurut Noorrahmah (2008: 21) danau merupakan suatu wadah alam yang dapat menyimpan air. Pada masa aliran air tinggi, danau dapat menahan kelebihan air. Air yang tersimpan ini dapat digunakan pada masa kekeringan. Selain itu, danau juga dapat dimanfaatkan sebagai penampung air untuk pengelolaan di kemudian hari serta difungsikan untuk menstabilkan aliran air. Fungsi dari danau begitu banyak bagi makhluk hidup maka oleh karena itu kebersihan lingkungan hidup danau harus tetap terjaga, termasuk Danau Singkarak.

Danau Singkarak merupakan danau terbesar kedua di pulau Sumatera setelah Danau Toba. Danau Singkarak menjadi danau terbesar di Provinsi Sumatera Barat, terletak di Kabupaten Tanah Datar dan Kabupaten Solok, memiliki luas 11.200 ha dengan kedalaman rata-rata 178.68 m, merupakan danau vulkanis yang berasal dari bekas letusan gunung berapi yang terjadi pada masa Kwartir (*Gerakan Penyelamatan Danau: 2014*).

Sumber air Danau Singkarak berasal dari beberapa sungai, terutama dari Sungai Sumpur yang masuk dari sebelah utara, Sungai Paninggahan sebelah barat, dan Sungai Sumani dari sebelah selatan dengan luas daerah tangkapan air 129.000 hektar (Syandri, 1996). Outlet Danau Singkarak secara alami keluar mengalir ke Sungai Ombilin yang bermuara ke pantai timur pulau Sumatera. Semenjak tahun 1998 air Danau Singkarak lebih banyak volumenya dialirkan melalui terowongan PLTA Singkarak ke daerah Asam Pulau Lubuk Alung untuk menghasilkan energi listrik 175 MW dan bermuara ke Samudera Hindia di wilayah Kabupaten Padang Pariaman (Gerakan Penyelamatan Danau : 2014). Danau Singkarak memiliki fungsi yang sangat berarti bagi lingkungan yang hidup disekitarnya. Fungsi ekologi Danau Singkarak merupakan habitat bagi organisme, mengontrol keseimbangan air tanah, dan mengontrol iklim mikro.

Di Danau Singkarak hidup berbagai jenis ikan. Ikan tersebut ditangkap oleh masyarakat dengan menggunakan jala, pancing, dan kadang-kadang ada juga yang menggunakan bahan peledak serta arus listrik. Selain ikan tangkap yang ada, masyarakat sekitar juga memanfaatkan Danau Singkarak untuk budidaya keramba jala apung yang telah dikembangkan sejak tahun 2015, dan setiap tahunnya terjadi peningkatan jumlah budidaya keramba jala apung.

Danau Singkarak memiliki pemandangan yang indah, sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai objek rekreasi. Setiap hari orang yang berkunjung ke sana untuk tujuan rekreasi, melihat pemandangan yang indah, menghirup udara yang segar, memancing, bermain-main, berolah raga, dan

sebagainya. Pada umumnya pengunjung kebanyakan berkunjung pada akhir pekan, yaitu hari Sabtu dan Minggu, sementara kunjungan yang paling banyak adalah pada masa liburan dan masa lebaran. Masyarakat yang tinggal disekitar danau tersebut masih banyak yang memanfaatkan untuk memenuhi berbagai kebutuhan domestik seperti untuk sumber air minum, mandi, dan mencuci. Namun hal ini sudah mulai berkurang karena kebersihan lingkungan Danau Singkarak sudah mulai tercemar.

Keberadaan sampah organik dan anorganik sudah mulai menyelimuti danau, sampah plastik, botol minuman, cairan detergen, limbah rumah tangga, dan termasuk tanaman eceng gondok yang sudah mulai menyebar. Pemandangan keindahan danau sudah mulai menghilang. Kondisi ini diperparah oleh kurangnya sarana dan prasarana pendukung kebersihan lingkungan danau, tidak ada perintah larangan membuang sampah ke dalam dan sepanjang area danau serta kurangnya kesadaran masyarakat dan keterlibatan pemerintah dalam menjaga kebersihan lingkungan danau. Keberadaan sampah tersebut akan merusak ekosistem danau.

Sarana dan prasarana umum yang terdapat di kawasan Danau Singkarak masih kurang. Seperti halnya tempat wisata Dermaga Singkarak yang hanya tersedia dua tempat pembuangan sementara, satu mobil kontainer, dan dua belas tempat pembuangan sampah organik dan anorganik. Tempat wisata Tikalak Nan Indah tidak memiliki mobil kontainer dan pembuangan sampah dilakukan di pinggir danau, tempat peribadatan yang tidak terawat serta kondisi toilet yang kumuh. Kurangnya sarana dan prasarana pendukung seperti tempat

sampah, toilet, tempat duduk santai, tempat ibadah dan air bersih, terutama di lokasi wisata menyebabkan masyarakat masih membuang sampah ke badan air danau, selain itu pelayanan dan keamanan yang diberikan juga kurang. Sarana dan Prasarana pendukung kebersihan Danau Singkarak, khususnya area Kecamatan X Koto Singkarak masih jauh dari yang diharapkan sebagaimana yang terlihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Jumlah Sarana dan Prasarana Penunjang Kebersihan Untuk Area Kecamatan X Koto Singkarak

| No. | Sarana dan Prasarana | Jumlah |
|-----|-------------------------------------|--------|
| 1. | Tempat Pembuangan Sementara | 2 |
| 2. | Mobil Kontainer | 1 |
| 3 . | Tempat Sampah Organik dan Anorganik | 12 |

Sumber: *Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Solok Tahun 2017*

Berdasarkan tabel 1 tersebut dapat dilihat bahwa jumlah sarana dan prasarana penunjang kebersihan di area Danau Singkarak Kecamatan X Koto Singkarak sangat kurang memadai. Data ini didapatkan dari dinas lingkungan hidup Kabupaten Solok pada tahun 2017. Tempat pembuangan sampah sementara hanya berjumlah 2 bak dan hanya tersedia disaat acara tertentu seperti Tour de Singkarak, Sementara itu keberadaan mobil kontainer pengangkat sampah tidak selalu berada dilokasi pembuangan. Tempat sampah organik dan an-organik masih terbatas persediannya. Kurangnya sarana dan prasarana ini disebabkan oleh anggaran dana dari pemerintah masih terbatas.

Berdasarkan hasil wawancara, Sabtu 15 April 2017 dengan Buk Eti, Buk Er dan Pak Burhan sebagai masyarakat yang menikmati keindahan danau, mereka menyatakan:

“Membuang sampah ke sungai, danau serta di kawasan wisata sekitar area Danau Singkarak disebabkan oleh kurangnya

ketersediaan tempat pembuangan sampah. Pemerintah daerah Provinsi Sumatera Barat tidak menyediakan dan melakukan tindakan tegas kepada masyarakat sekitar dan Pedagang di lokasi tepi danau Singkarak. Sehingga membuat masyarakat kurang menyadari akan kebersihan Danau Singkarak.”

Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat berdasarkan hasil pemantauan dan pengawasan terhadap sumber pencemaran yang terjadi serta bentuk pembinaan yang dilakukan ke instansi lingkungan hidup kabupaten/kota dan sumber pencemaran, sudah melakukan kebijakan dalam bentuk peraturan dan gerakan penyelamatan yang diperjelas, pada Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 14 tahun 2012 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Pada Pasal 1 ayat 11 menjelaskan “ Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadi pencemaran dan/ atau kerusakn lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum” dan di perjelas pada ayat 39 “ Instrumen ekonomi lingkungan hidup adalah seperangkat kebijakan ekonomi untuk mendorong Pemerintah, Pemerintah Daerah, atau setiap orang ke arah perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup” . Tapi disayangkan sekali pemerintah kurang tegas dalam kebijakan yang dibuat khususnya pemerintah Kabupaten Solok. Selain itu tiga komponen utama yaitu konservasi, pemanfaatan dan pengendalian daya rusak air, danau merupakan sumber daya air yang telah banyak mengalami penurunan fungsi dan kerusakan ekosistem. Hal ini disebabkan oleh karena

pengelolaan danau yang banyak mengalami kendala karena permasalahannya bersifat kompleks dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Terkait sarana dan prasarana seperti yang dijelaskan oleh Bapak Devi Hendra selaku Kasi Pemeliharaan Lingkungan Danau dari Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Barat, Jumat 17 November 2017 mengatakan bahwa:

“Terkait sarana dan prasarana hal ini sama tahulah dana sangatlah minim. Kami dari pihak dinas lingkungan hidup Provinsi Sumatera Barat hanya sedikit dapat bantuan dari pusat terkait pengelolaan dalam sarana dan prasarana. Kami sudah menyediakan dua tempat pembuangan sementara, satu mobil container, dan dua belas tempat pembuangan sampah organik dan anorganik di wilayah Kabupaten Solok.”

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada hari Minggu, 26 Maret 2017 terlihat jelas bahwa kurangnya kebersihan lingkungan Danau Singkarak disebabkan tempat sampah dan tidak adanya larangan membuang sampah sekitar area danau. Sehingga masyarakat dengan leluasa membuang sampah di sepanjang area danau dan bahkan ke dalam danau. Mereka tidak memikirkan resiko dari perilaku membuang sampah sembarangan tersebut.

Faktor yang mempengaruhi terciptanya lingkungan hidup Danau Singkarak yang bersih dan sehat berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari kesadaran pemerintah dan masyarakat serta faktor eksternal berasal dari batasan dana yang tersedia. Contohnya saja pemerintah daerah hanya membuat kebijakan saja tapi tidak menjalankan sesuai peraturan yang dirancang. Jika pemerintah tidak segera melakukan tindakan maka akan berdampak hilangnya fungsi Danau Singkarak bagi kehidupan.

Berdasarkan pengamatan peneliti sebagian besar mata pencarian penduduk sekitar Danau Singkarak adalah nelayan dan berdagang di area dermaga tepi Danau Singkarak. Sampah hasil dagangan tidak di pedulikan oleh penjual dan pengunjung danau. Hal ini membuat ekosistem yang berada di dalam danau hampir punah. Salah satu masyarakat sekitar bernama Buk Net yang diwawancarai oleh peneliti pada hari Selasa, 25 April 2017 di Nagari Singkarak, Jorong Talao “ Beranggapan bahwa dengan keadaan danau Singkarak pada saat ini sangatlah merusak identitas dari danau itu sendiri. Zaman sekarang sangatlah beda dengan zaman dahulu dimana danau sangatlah bersih dan terjaga keasliannya, tidak ada yang memanfaatkan hasil secara berlebihan. Seharusnya pemerintah segera melakukan tindakan agar Danau tidak lebih luas lagi tercemar. Dahulu Danau Singkarak di yakini dapat memperbaiki perekonomian masyarakat, karena banyaknya wisatawan baik dalam maupun luar yang berkunjung untuk melihat keindahan Danau Singkarak”.

Dari penjelasan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat untuk Menciptakan Kebersihan Lingkungan Hidup Danau Singkarak “.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kondisi kebersihan lingkungan hidup Danau Singkarak sudah mulai tercemar.

2. Keberadaan sarana dan prasarana kebersihan Danau Singkarak masih kurang yang disebabkan oleh persoalan dana.
3. Peraturan daerah yang mengatur tentang kebersihan lingkungan hidup Danau Singkarak masih belum ada sehingga pemerintah mengalami kesulitan dalam menegakkan aturan.
4. Kurang upaya pemerintah terhadap pengelolaan sampah di Danau Singkarak.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyak dan luasnya ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini sehingga peneliti ini bisa menjadi terarah dan tidak terjadi penyimpangan dari tujuan penelitian, maka peneliti memberikan batasan permasalahan yaitu “ Upaya Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat terkait sampah dan limbah di Danau Singkarak Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok ”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi kebersihan Lingkungan Hidup Danau Singkarak?
2. Apa usaha pemerintah dalam menanggulangi Sampah dan Limbah Danau Singkarak?
3. Apa faktor penghambat dalam menciptakan kebersihan lingkungan hidup Danau Singkarak?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah untuk:

1. Mendeskripsikan Bagaimana kondisi kebersihan Lingkungan Hidup Danau Singkarak.
2. Mendeskripsikan Apa usaha pemerintah dalam menanggulangi pencemaran Danau Singkarak.
3. Mendeskripsikan Apa faktor penghambat dalam menciptakan kebersihan lingkungan hidup Danau Singkarak.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini di harapkan berguna untuk pemerintah, masyarakat, bahwa menjaga lingkungan hidup danau dari keasliannya bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat sekitar, pemerintah dan anak cucunya masa yang akan datang.
 - b. Sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi peneliti lanjutan yang ada hubungannya dengan penelitian ini.
2. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai acuan atau bahan pertimbangan bagi pemerintah, masyarakat dan wisatawan agar kesadaran akan lingkungan hidup dimanapun mereka berada baik danau, pantai dan tempat wisata lainnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan berikut:

1. Kondisi kebersihan lingkungan hidup Danau Singkarak

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap observasi langsung dan tanya jawab dengan masyarakat dan pemerintah lingkungan hidup Danau Singkarak sudah mulai tercemar. Kondisi kebersihan yang sangat mengkhawatirkan ini akan memberikan dampak yang buruk ke depannya terhadap keberlangsungan hidup manusia dan ekosistem danau. Pencemaran yang terjadi berasal dari sampah makanan, minuman yang dibuang sembarangan oleh masyarakat itu sendiri. Sampah hasil dagangan di buang ke danau tanpa ada merasa bersalah. Selain itu saluran pembuangan limbah rumah tangga yang langsung menuju danau. Sikap dan perilaku masyarakat yang kurang dalam menjaga lingkungan mengakibatkan sampah disekitar Danau singkarak. Untuk mengatasi ini diperlukan keterlibatan pemerintah yang disertai kesadaran masyarakat. Semua elemen terkait bisa berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan danau, sehingga ekosistem dan sumber daya yang ada di danau tetap terjaga semestinya sehingga bisa digunakan sebaik mungkin.

2. Usaha pemerintah daerah untuk menaggulangi pencemaran lingkungan hidup Danau Singkarak.

a. Kebijakan Pemerintah

Berdasarkan penelitian di Dinas Lingkungan Hidup Sumatera Barat dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Solok, upaya pemerintah dalam menciptakan kebersihan lingkungan hidup danau Singkarak mengacu kepada Peraturan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 14 Tahun 2012 tentang perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Peraturan ini menjadi landasan pemerintah dalam membuat perda terkait lingkungan hidup Danau Singkarak dan akan diberlakukan pada tahun 2018. Melalui perda pemerintah berharap pengelolaan danau bisa tertata secara baik sehingga pencemaran dapat dikurangi.

b. Sosialisasi Pemerintah

Untuk mewujudkan lingkungan hidup danau yang terhindar dari pencemaran pemerintah akan melakukan sosialisasi kepada seluruh masyarakat yang tinggal disekitar Danau Singkarak. Sosialisasi bertujuan untuk menciptakan kembali kesadaran masyarakat untuk peduli terhadap lingkungannya. Terakhir kali pemerintah melakukan sosialisasi pada tahun 2013, hal ini disebabkan oleh kurangnya dana dalam mencukupi sarana dan prasarana penunjang kebersihan danau.

c. Pengawasan dan Pengontrolan

Pemerintah Daerah telah melakukan pemetaan langsung ke wilayah danau secara berkala setiap 6 bulan sekali. Pemetaan merupakan

bagian dari fungsi pengawasan dan pengontrolan pemerintah terhadap kondisi danau. Pemerintah melakukan pengamatan terhadap kualitas air, pembangunan bangunan dan pembangunan keramba jala apung di perairan danau. Sementara itu pemerintah juga mengatakan bahwa pencemaran disebabkan oleh tingkah laku masyarakat sendiri yang membuang sampah sembarangan dan tidak memikirkan lokasi pembuangan yang sesuai.

3. Faktor penghambat dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan hidup Danau Singkarak

Faktor penghambat dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan hidup Danau Singkarak yakni kurangnya sosialisasi dan kegiatan perlindungan danau yang dilakukan oleh pemerintah. Pemerintah hanya memberikan himbauan kepada masyarakat tanpa terlibat langsung ke lapangan. Sebaliknya, rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan membuat danau semakin tidak terawat. Sarana prasarana penunjang kebersihan kurang memadai seperti tong sampah, kontainer bahkan tidak adanya tempat pembuangan sementara. Pemerintah tidak pernah melakukan reboisasi dalam melestarikan ekosistem danau. Selain itu ketersediaan dana menjadi masalah yang harus diperhatikan sebab pemerintah maupun masyarakat baru mau akan bekerja jika telah adanya pendanaan terhadap kegiatan atau gerakan penyelamatan danau. Dalam hal ini diharapkan pemerintah dapat melakukan kegiatan dengan mengajak masyarakat melakukan gerakan penyelamatan danau tanpa memikirkan ketersediaan dana.

B. Saran

Adapun saran yang di usulkan penulis dalam Upaya Pemerintah Daerah dalam Menciptakan Kebersihan Lingkungan Hidup Danau Singkarak antara lain:

1. Kondisi kebersihan lingkungan hidup Danau Singkarak

Kondisi Lingkungan Hidup Danau Singkarak sudah mulai tercemar dan mengkhawatirkan. Jika hal ini terus dibiarkan maka akan membuat semua pihak berada dalam masalah. Pencemaran danau membuat perekonomian masyarakat menurun akibat ekosistem danau yang tidak terjaga. Dalam upaya menciptakan kebersihan lingkungan hidup Danau Singkarak sangat diperlukan peran serta pemerintah serta masyarakat sehingga ekosistem danau dapat terjaga keasriannya. Kondisi danau yang tercemar tidak terlepas dari keikutsertaan pemerintah dan masyarakat, oleh karena itu diperlukan turun tangan pemerintah dan masyarakat secara langsung dalam menjaga kebersihan lingkungan danau.

2. Upaya pemerintah daerah untuk menciptakan kebersihan lingkungan hidup Danau Singkarak

Pemerintah diharapkan segera mengeluarkan perda menyangkut kebijakan menjaga kebersihan lingkungan hidup Danau Singkarak sehingga semua pihak dapat menjalankan tugas dan fungsi masing – masing. Apabila terjadi pelanggaran dapat dikenakan sanksi yang tegas sesuai dengan perda tersebut. Walaupun masih Rancangan Peraturan

Daerah (RanPerda), pemerintah diharapkan dapat memberikan perhatian lebih terhadap kondisi danau, melakukan sosialisasi melestarikan danau serta mengadakan kegiatan – kegiatan yang dapat menjaga kebersihan danau dengan melibatkan masyarakat sekitar. Pemerintah bertanggung jawab penuh terhadap kebersihan lingkungan hidup Danau Singkarak karena kewenangan sepenuhnya berada pada provinsi Sumatera Barat.

3. Faktor penghambat dalam menciptakan kebersihan lingkungan hidup Danau Singkarak.

Kerjasama antara pemerintah dan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan hidup danau sangat diharapkan. Melalui kerjasama ini semua faktor penghambat akan dapat teratasi. Pemerintah melakukan sosialisasi dan gerakan penyelamatan danau yang disertai dengan mengajak masyarakat agar kesadaran mereka peduli lingkungan kembali muncul. Mencukupi semua sarana dan prasarana penunjang kebersihan, mengurangi pengembangan jala apung di dalam danau serta memberikan batasan terhadap pembangunan bangunan disepanjang sempadan danau. Dana tidak akan menjadi masalah besar dalam melakukan gerakan penyelamatan danau jika telah adanya kesadaran masyarakat.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku-Buku

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arya, Wisnu Wardhana. 2004. *Dampak Pencemaran Lingkungan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Creswel. 1994. *Research Design. Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Daryanto, Dkk. 2013. *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamal, Zoeraini Irwan. 1992. *Prinsip-Prinsip Ekologi Ekosistem, Lingkungan Dan Pelestariannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ginting, I Suka. 2012. *Teori Etika Lingkungan*. Bali: Udaya University Press.
- Irianto dan Waluyo. 2004. *Pengelolaan Sampah dan Limbah*. Jakarta: Gramedia.
- Irwan. 2017. *Dokumen Kinerja Lingkungan Hidup Sumatera Barat*. Padang: Padang Press.
- Iswandi. 2012. *Ekologi dan Lingkungan Hidup*. Padang: UNP Press.
- K, Rachmad Dwi Susilo. 2008. *Sosiologi Lingkungan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kencana, Inu Syafi'e. 2005. *Pengantar Ilmu Pemerintahan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Lexy, Moleong. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Mulyanto . 2007. *Ilmu Lingkungan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Neolaka, Amos. 2008. *Kesadaran Lingkungan*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Noorrahmah. 2008. *Panduan Lengkap Geografi Laut, Danau, Sungai*. Jakarta: Logika Galileo.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Poerwadarminta. 2013. *Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup Dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup*. Kabupaten Solok. PT Superme Muaro Labuah.
- Pramudya, Sanu. 2001. *Melindungi Lingkungan*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Rahmadi, Takdir. 2011. *Hukum Lingkungan di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sastrawijaya, Tresna. 1991. *Pencemaran Lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Setiad, Dede. 2015. *Pengantar Ilmu Lingkungan*. Bogor: IPB Press.
- Soemarwoto, Otto. 2004. *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Yogyakarta. Djambatan.
- Subagyo, Joko. 1992. *Kebersihan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumaatmadja, Nursid. 2005. *Manusia Dalam Konteks Sosial, Budaya Dan Lingkungan Hidup*. Bandung: Alfabeta.
- Soeriaatmadja. 1997. *Ilmu Lingkungan*. Bandung: ITB.
- Syandri dkk. 1996. *Gerakan Penyelamatan Danau Singkarak*. Solok: Percetakan Solok
- Widiyatmoko, dan Sitoroni. 2002. *Menghindari, Mengelola, dan Menyingkirkan Sampah*. Jakarta: Abdi Tandır.

Perundang-Undangan

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Peraturan Provinsi Sumatera Barat Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Peraturan Pemerintah Daerah Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.

Jurnal

Asnil. 2013. *Analisis Kebijakan Pemanfaatan atau Sumber Daya Danau yang Berkelanjutan* (Studi Danau Maninjau Sumatera Barat). *Jurnal Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Vol. 03, No. 1, Juli 2013. Hal 1-9

Juliany, Tety Siregar. 2011. *Pengelolaan LimbahB3 Lingkungan Hidup* . *Jurnal Lingkungan Hidup*. Vol. 04, No. 3, September 2011

Rina. 2016. *Wujud Terhadap Prilaku Sosial Masyarakat Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon*. Volume V, No. 1, Juni 2016